

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau langkah, yakni mencangkup cara kerja ilmiah agar bisa menjelaskan obyek yang menjadi sasaran kajian. Sedangkan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan serta dikembangkan kedalam suatu pengetahuan sehingga mudah dipahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang bersangkutan dari data alami dan memiliki akurasi yang mendalam.¹

Untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik maka metode yang peneliti gunakan sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang di alami oleh subyek penelitian. Istilah kualitatif tidak hanya dimaknai sebagai jenis data, tetapi berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan.²

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Menurut M. Quraisy Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya Pada Masyarakat Di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Berdasarkan sumber dan pengumpulan data, jenis penelitian ini bersumber dari lapangan, karena dilakukan disalah satu kelompok atau daerah tempat terjadinya suatu masalah. Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, karena analisisnya dilakukan secara terus-menerus sejak awal sampai akhir penelitian.³

¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 1.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 21.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),21.

Dengan hal ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti mengharapkan dapat memperoleh data dari orang-orang atau masyarakat yang diamati, tujuannya untuk mengetahui sikap *amar ma'ruf nahi munkar* yang berkembang di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, serta untuk mempelajari secara intensif interaksi sosial, individu, kelompok maupun masyarakat yang ada di Desa Kedungdowo karena kurangnya nilai-nilai keislaman.

Disini peneliti akan mengungkapkan dan menjelaskan tafsir sosial mengenai ayat-ayat *amar ma'ruf nahi munkar*, serta bentuk praktek ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian peneliti akan memperoleh makna yang hakiki dari sikap *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kajian living Qur'an.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, terkait *amar ma'ruf nahi munkar*, serta gambaran umum lokasi penelitian. Pada penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, mulai diberikan surat penelitian, peneliti terjun ke lapangan pada tanggal 6 Juli 2020 selesai sampai 6 September 2020.

C. Subyek Penelitian

Sasaran penelitian yang akan dipilih oleh peneliti adalah tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam. Subyek penelitian tersebut dianggap mampu memberikan informasi tentang perkembangan nilai-nilai *amar ma'ruf nahi munkar* pada masyarakat majemuk, yang terjadi di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus, serta mampu memberi data yang dibutuhkan seorang peneliti baik dimulai dari sejarah terbentuknya masyarakat yang majemuk yang terjadi di Desa Kedungdowo sampai pada membina *amar ma'ruf nahi munkar*, dan cara tokoh agama dalam membina umatnya agar sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk mengerjakan skripsi, ada beberapa sumber yang harus digunakan. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan, sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primernya merupakan kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Kepala Desa, anggota BPD, tokoh masyarakat, tokoh kyai dan perwakilan tiga orang (guru, perangkat desa dan anggota masyarakat Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen dan sebagainya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis bersumber data primer dan sekunder. Dimana data primernya disini adalah Tafsir Al-Misbah dan data sekundernya adalah masyarakat Desa Kedungdowo sendiri, baik tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah desa kedungdowo.⁴

E. Tahap Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), dan tekniknya meliputi:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode ini merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan

⁴ Siti Kurnia Rahayu, *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.7, No. 2, (2016), 24.

keadaan tertentu.⁵ Metode observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang kondisi kehidupan *beramar ma'ruf nahi munkar* masyarakat di Desa Kedungdowo mengenai bentuk praktek *amar ma'ruf nahi munkar*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu sebuah data atau dokumen-dokumen yang terdapat di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Dokumen tersebut meliputi profil Desa, foto-foto yang ada keterkaitannya dengan bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* dilakukan masyarakat Desa Kedungdowo. Adanya dokumentasi agar penulis dapat meneliti dengan seksama dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak, untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan. Peneliti dalam penelitian ini, melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, serta beberapa masyarakat Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dilakukan setelah data terkumpulkan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: Uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.⁶

1) Uji kredibilitas data

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya bisa didapat dari menunjukkan uji kredibilitas derajat kepercayaan

⁵ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270.

hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian oleh seorang peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁷

2) **Pengujian Transferabilitas**

Pengujian transferabilitas merupakan penelitian yang diterapkan atau digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian tersebut. Tugas peneliti disini, agar orang lain mampu memahami harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) **Pengujian Dependability**

Pengujian dependability merupakan penelitian non kualitatif, apabila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian, yang dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁸

4) **Pengujian Konfirmabilitas**

Pengujian konfirmabilitas hampir sama dengan pengujian dependability, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan pada saat itu. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, akan tetapi hasilnya penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.⁹

G. Tahap Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data, mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi,

⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calplus, 2015), 46.

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 47.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 22-23.

serta menyingkat temuan data sehingga mudah untuk dibaca. Dalam tahap ini, penulis akan membagi data yang telah dikumpulkan menjadi beberapa kategori kemudian diproses sehingga data tersebut dapat memecahkan masalah. Analisis data ini akan dilakukan menggunakan metode:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh temuan.

b. Tahap Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan proses sekumpulan informasi yang tersusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.¹⁰

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) atau Verifikasi

Dalam penelitian ini seleksi data, penarikan kesimpulan sudah dimulai dari proses awal diperolehnya data. Oleh karena peneliti sebagai bagian dari instrument penelitian, sehingga setiap data yang dicek keakuratan dan validitasnya. Dengan model analisis interaktif maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan.¹¹ Dalam tahap ini kesimpulan yang diperoleh berupa gambaran deskriptif terhadap sikap *amar ma'ruf nahi munkar* di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus, meliputi bentuk praktek dan dampak adanya *amar ma'ruf nahi munkar* di tengah masyarakat Desa Kedungdowo Kudus.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 63.

¹¹ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, 2015, 178.